Analisis Teologis Tentang Makna Tradisi **Ma’barattung** dalam
Upacara **Rambu Solo’** dan Relevansinya BagiYVarga
Gereja Toraja Jemaat Sadipe, Klasis Maranpa’

**Skripsi**

|  |
| --- |
| **P E F? P U S T** A F **A A** N**!N£.T!7l;7** AGAMA **KP.A'-'s v^GERl IAKN T**GR.A**, ■\*,** |
| Tfji. Terima | 03 -o'L- to'iz- |
| **No Induk** | Sl&Oo/FTt/zoZJ.ct |
| **No. K!?3** | %6l- Z |
| Difco’i/ Haoiaft dari |  |
| Terima dori | \s&iu\ptLg ai ^ |
| Harga **•** | **f** |

Diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

Oleh:

Intan Tudang
2020175085

PROGRAM STUDI TEOLOGI KRISTEN
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

TAHUN 2021

Judul ; Analisis Teologis Terhadap Makna Tradisi Ma'barcinung

dalam Upacara Rambu Solo ’ dan Relevansinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Sadipe Klasis Maranpa'

Diajukan oleh

Nama

**: Intan Tudang** : 2020175085 **: Teologi Kristen : Teologi dan Sosiologi Kristen**

NIRM

Program Studi Fakultas

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan penguji skripsi pada Program Studi Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 22 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Pembimbing II,

**Pembimbing I,**

Algu S. Pabangke, M. Pd.

**Feky Markus, M. Si.**

NIDN. 2024027904

NIP. 198808162011012010

Judul : Analisis Teologis Terhadap Makna Tradisi Ma \* barat tung

dalam Upacara Rambu Solo’ dan Relevansinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Sadipe Klasis Maranpa\*

Intan Tudang

Disiapkan oleh

Nama

N1RM

Program Studi Fakultas

2020175085

Teologi Kristen

Teologi dan Sosiologi Kristen

1. Feky Markus, M.Si.

Dibimbing oleh

1. Algu S. Pabangke, M.Pd.

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan oleh penulis di depan penguji pada ujian saijana (SI) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggai 23 Agustus 2021 dan diyudisium pada tanggal 08 September 2021.

**Dewan Penguji:**

Penguji Utama,

Penguji Pe

Theo Ef. Falimbunga, M.Pd.

NIP 1984^2012011011009

Panitia Ujian

Ketua,

**Srimart Ryeni, M.Si.**

NIP 198903032019032012

**Sekretaris,**

Mariana Surpiati, S.Th.

NIP 198203022009122005

Rektor IAKN Toraja,

**Mengetahui,**

Dekan FTSK IAKN Toraja,

Dr. Joni Tapingku, M.Th.

NIP 196701242005011003

m

Selelah melalui pengecekan dengan menggunakan aplikasi Turnitin, maka kami Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dengan ini menerangkan skripsi yang ditulis oleh :

: Intan Tudang : 2020175085

Nama NIRM Judul Skripsi

: Analisis Teologis Tentang Makna Tradisi Ma'barattimg dalam Upacara Rambu Solo' dan Relevansinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Sadipe, Klasis Maranpa’

Tanggal Pemeriksaan : 11 September 2021

Similarity Found : 10 %

Dinyatakan MEMENUHI SYARAT ambang batas toleransi. Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lain yang lebih awal mendapat pengakuan sebagai hak cipta (misalnya: kaiya ilmiah tersebut belum publish secara online), maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab penulis skripsi.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tana Toraja, 13 September 2021

inj nira Hrnanr

Penulis Skripsi,

Tudang

umbi

**Ketua L M IAKN Toraja,**

S2343AJX34

NIRM 2020175085

 JAJA i! f

Dr. ' / ^\_

‘<rr /\*

NIP 198302T32009121005

ABSTRAK

Intan Tudang (202017508), Analisis Teologis Tentang Makna Tradisi Ma'barattung dalam Upacara Rambu Solo' dan Relevansinya Bagi Warga Gereja Toraja Jemaat Sadipe, Klasis Maranpa’.Dibimbing oleh bapak Feky Markus, M. Si.dan ibu AJgu S. Pabangke, M. Pd.Judul ini dipilih untuk menganalisis makna tradisi ma 'barattung dalam budaya Toraja dan relevansinya bagi warga Gereja Toraja Jemaat Sadipe Klasis Maranpa’.

Metode penelitian yang dipakai dalam meneliti masalah ini adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara kepada bara ' lembang 1 orang, bara ' tonclok 1 orang, 1 orang tau titanan a''pa \ 4 orang warga jemaat, 3 orang tokoh adat, dan 3 orang tokoh masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, penulis menemukan bahwa tradisi ma'barattung adalah tradisi yang dilakukan oleh para bangsawan yaitu tana ' bulaan dan tana' bassi yang dipandan'dibaluti bulaan dengan tujuan untuk memberitahukan seluruh masyarakat bahwa ada bangsawan yang meninggal dan akan dipesta besar.Berdasarkan uraian teori maupun pemaparan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa lewat tradisi ma 'malloso Vma 'matian buku yang saat ini dikenal dengan istilah ma'barattung, dapat mengingatkan umat yang percaya kepada Kristus untuk selalu saling menghargai dan menolong, agar relasi dalam gereja ataupun masyarakat tidak rusak. Oleh karena itu, sebagai bagian dari masyarakat Sadipe, Lembang Patekke, warga gereja Toraja jemaat Sadipe, tidak perlu terikat akan makna sesungguhnya yang terkandung dalam tradisi ma 'barattung.Ketidakterikatan orang Kristen terhadap makna tradisi

ma'barattung yang sesungguhnya bukan berarti mereka menghilangkan strata sosial dalam masyarakat melainkan mereka hanya ingin menyatkan dan menciptakan rasa toleransi dan menghargai.

Kata kunci: Ma'barattung, Ma 'dika> Rambu Solo'